

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki garis pantai yang sangat luas sehingga dengan adanya pantai Indonesia dikenal sebagai Negara kedua yang memiliki luas lautan yang sangat luas dan memiliki garis panjang pantai terpanjang kedua setelah Kanada. Dengan adanya potensi tersebut Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat baik untuk dikembangkan terutama di sektor kelautan dan perikanan maka, dengan adanya potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk menuju Indonesia yang lebih baik. Karena wilayah laut yang luas Indonesia ditetapkan dalam UNCLOS 1982 yang memberikan kewenangan dan memperluas wilayah laut Indonesia dengan segala ketentuan yang ada.¹

Pariwisata merupakan sektor suatu industri yang berpotensi untuk dikembangkan untuk perekonomian dimasa yang akan datang. Dengan adanya perkembangan sektor pariwisata di suatu tempat atau daerah maka hal ini sangat membantu untuk perekonomian masyarakat setempat untuk keberlangsungan hidup dan menambah modal utama suatu daerah untuk dikembangkan secara baik. Dengan hal ini maka, masyarakat diharapkan bisa melihat potensi yang ada dengan kata lain memiliki keuntungan yang besar sehingga dapat menjual hasil dari produk lokal sekitar atau produk lainnya.²

Pengembangan obyek wisata padadasarnya adalah sebuah proses bagaimana menjadikan sebuah objek wisata dapat berkembang dan sebagai pusat wisata yang memiliki unsur hiburan dan pendidikan. Pariwisata merupakan sebuah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha

¹ Liberius Reinhard Dhasi (2020). Kajian Wisata Pantai Koka Sebagai Wisata Berkelanjutan. Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi. Malang. Hal 1
²ibid

mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Wisatawan mengadakan perjalanan untuk memuaskan hasrat ingin tahu, untuk mengurangi ketegangan pikiran, beristirahat dan mengembalikan kesegaran pikiran dan jasmaninya pada alam lingkungan yang berbeda.³

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk “membangun bersama masyarakat” sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat atau bisa disebut sebagai pariwisata berbasis masyarakat. Menurut Argyo Demartoto tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu, 1) memberdayakan masyarakat melalui pembangunan pariwisata, 2) meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, maupun budaya dari pembangunan pariwisata, 3) memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu salah satu pendekatan yang didapat digunakan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adalah pendekatan partisipatif.⁴

Desa Wolowiro merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Paga Kabupaten Sikka yang memiliki obyek wisata pantai yaitu Pantai Koka. Pantai Koka terletak sekitar 40 sampai 50 km arah selatan kota Maumere pada lintasan menuju Ende. Pantai berpasir putih ini dapat di tempuh selama satu jam perjalanan dari ibu kota kabupaten Sikka menggunakan bus atau travel dengan biaya 50.000 ribu rupiah. Keunikan pantai Koka terlihat dari adanya 2 sisi pantai berpasir putih. Di sebelah barat bentangan pasir putih sepanjang 100m sementara di selatan 200m. Pantai di selatan terlihat berbentuk cekung dan menjorok ke dalam sejauh 100m sementara sisi baratnya berbentuk sama tetapi menjorok ke dalam hanya sejauh 50m dari

³ Rina Munawaroh. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Taman Nasional Gunung Merbabu Suwanti, Magelang. *Journal. Student. Universitas Negeri. Yogyakarta*. Hal 375

⁴ *Ibid.* Hal 376

kejauhan di kedua pantai, air laut berbentuk elips sehingga membentuk mempesona. Di Pantai Koka terdapat bukit-bukit yang mengapit pantai serta sebuah bukit yang ada di tengah yang sangat indah di pandang di sisi barat pantai ini di hiasi jejeran karang dan juga tebing jurang yang menggambarkan sisi perkasa dari pantai karang yang dihantam ombak terus menerus. Lebih tepatnya pantai berpasir putih dengan terumbu karang yang menghiasi air laut yang bentangnya cukup panjang sekitar 2 km.

Dengan melihat keindahan pantai koka, maka tidak mengherankan jumlah Pengunjung Wisata Pantai Pantai Koka cukup meningkat baik wisatawan mancanegara dan nusantara dimana tahun 2014 hanya sekitar 4.449 orang meningkat menjadi 11.529 orang di tahun 2019 dengan pengecualian di tahun 2020 dan 2021 tidak adanya pengunjung karena adanya Covid-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka lewat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Wolowiro dalam pengembangan pariwisata dilakukan dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 1.1
Pengembangan Pariwisata Pantai Koka

Pengadaan	Jumlah
Pos Wisata	1
Lopo	5
WC/Kamar Mandi	2
Penginapan	3
Tempat Penjualan Bagi Masyarakat	7
Lahan Parkir	1
Tempat Sampah	1
Jumlah	20

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa di Pantai Koka adanya sarana prasarana yang memadai. Namun terkendala di aspek infrastruktur jalan di mana jalannya masih berlubang dan belum diaspal hal ini disebabkan belum adanya anggaran dalam pengerjaan jalan. Adapun untuk lebih jelasnya tentang adanya pengembangan pariwisata pantai koka yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka lewat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Desa Wolowiro dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.1
Sarana dan Prasarana yang ada di Pantai Koka Desa Wolowiro Kabupaten Sikka⁵



Dengan melihat pada tabel 1.1, dan gambar 1.1 adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Wolowiro dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Koka yang berlandaskan

⁵ Dokumentasi penulis pada tanggal 11 januari

pada “*Moret Tedun Todor Tora Nian Tana*”, yang memiliki arti hidup berdampingan dengan alam. Manusia merupakan bagian dari alam, ciptaan Sang Maha Kuasa, maka janganlah jauh dari alam. Hiduplah berdampingan dengan alam. Berlandaskan pada moto tersebut bentuk partisipasi masyarakat Desa Wolowiro terhadap pengembangan pariwisata Pantai Koka seperti pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan lopo, pembangunan WC/kamar mandi, pembuatan bak sampah umum, pos wisata, dan lahan parkir. Adapun penulis menduga bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan kawasan pariwisata Pantai Koka diduga karena adanya faktor internal seperti kesadaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat serta faktor eksternal yang terdiri dari pengarahannya pemerintah desa dan kesempatan atau peluang bagi masyarakat dalam menjual makanan, minuman dan pernak-pernik tradisional yang mendatangkan keuntungan ekonomis.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis memilih Pantai Koka sebagai tempat melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata (Pantai Koka) Di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yakni:”Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata Pantai Koka di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata Pantai Koka Di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang partisipasi masyarakat dalam program pengembangan pariwisata bagi Universitas Katolik Widya Mandir dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta khususnya bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan peneliti yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat Desa Wolowiro tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan pariwisata.